

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media panggung boneka panggung berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa fase A sekolah dasar, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Desain awal pengembangan media pembelajaran panggung boneka dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan peserta didik fase A yang masih rendah terutama dalam pelafalan, kelancaran, keberanian, pemilihan kata, dan volume suara. Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran keterampilan berbicara khususnya materi teks narasi dengan tema permainan tradisional. Desain media mencakup lima komponen utama yaitu boneka karakter, panggung *pop up*, box koper, buku panduan guru, dan LKPD. Proses desain dan pembuatan media dilakukan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik fase A dan kearifan lokal Jawa Barat.
2. Hasil validasi media panggung boneka kepada ahli materi sebanyak dua kali, ahli media sebanyak satu kali, serta praktisi pembelajaran sebanyak satu kali menunjukkan bahwa media yang dikembangkan “sangat layak” untuk digunakan.
3. Produk akhir media pembelajaran panggung boneka berbasis kearifan lokal merupakan produk hasil perbaikan atas saran dan masukan ketika melakukan validasi. Bagian yang diperbaiki mencakup perubahan nama karakter boneka, perbaikan font judul pada cover media, juga perbaikan penulisan tata bahasa pada buku panduan media pembelajaran, teks cerita narasi, dan LKPD agar sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
4. Peningkatan keterampilan berbicara peserta didik fase A sekolah dasar setelah menggunakan media panggung boneka berbasis kearifan lokal menunjukkan hasil yang signifikan. Terdapat peningkatan pada setiap indikator berbicara berdasarkan penilaian observasi selama pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan.

5.2 Saran

Saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat turut meningkatkan pembelajarannya dikelas dengan menggunakan media pembelajaran panggung boneka untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik fase A. Guru juga dapat menggunakan media panggung boneka ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkannya dikelas.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik di fase A dapat menggunakan media pembelajaran panggung boneka berbasis kearifan lokal sebagai alat bantu belajar mandiri. Peserta didik dapat membuat sendiri boneka karakter dengan bahan yang ada di lingkungannya masing-masing yang mendukung kearifan lokal dan ramah lingkungan. Peserta didik juga dibebaskan untuk menampilkan dan menceritakan cerita yang dibuat sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran panggung boneka untuk meningkatkan keterampilan lain selain berbicara seperti keterampilan menyimak, atau bahkan untuk materi lain dan pada mata pelajaran lain.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi media dengan menambahkan audio narasi atau musik latar untuk mendukung cerita dan memperkaya suasana pementasan.
- c. Pengembangan media dapat dilakukan dengan konteks kearifan lokal budaya daerah lainnya di Indonesia, dengan tema cerita dan tokoh yang beragam